

Kinerja jumnatik dalam pemberantasan penyakit demam berdarah dengue (P2DB) di Kelurahan Pasar Minggu Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan

Fitrini G. Rusli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332658&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas kinerja Juru Pemantau Jentik (jumantik) dalam PZDBD yang dikaitkan dengan variabel individu (pengetahuan, lama tugas, pendidikan terakhir dan umur), variabel psikologis (motivasi, sikap dan pembelajaran) dan variabel organisasi (sumber daya, imbalan, dan kepemimpinan). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian adalah cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pasar Minggu Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan dengan sampel adalah seluruh jumantik yang ada di Kelurahan Pasar Minggu. Penelitian ini didasarkan karena penyakit demam berdarah yang terus meningkat setiap tahunnya dan merupakan masalah kesehatan yang besar. Di DKI Jakarta sendiri Jakarta Selatan merupakan daerah nomor 2 tertinggi setelah Jakarta Timur dengan angka kasus 9429 pada tahun 2007. Di Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu memiliki angka kasus yang tertinggi yaitu sebanyak 1393 kasus pada tahun 2008. Dan Kelurahan Pasar Minggu merupakan Kelurahan penyumbang kasus DBD terbanyak di Kecamatan Pasar Minggu yaitu 274 kasus pada tahun 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 variabel yang dianggap berhubungan secara signifikan yaitu variabel pengetahuan, sikap dan persepsi kewajaran imbalan yang diterima oleh jumantik. Diantara 3 variabel tersebut variabel persepsi kewajaran imbalan yang diterima oleh jumantik merupakan variabel yang paling dominan dengan nilai $OR=22,5$. Saran untuk instansi terkait agar dapat memperhatikan fasilitas untuk melakukan PSN - DBD dan tetap mengadakan pendampingan dalam kegiatan PSN ~ DBD.

This thesis discussed the achievement Juru Pemantau Jentik (Jumantik) in PZDBD that was connected variably the individual (knowledge, how long they do as jumantik, last education and the age), the psychological variable (the motivation, the attitude and pembelajaran) and the organisation variable (facilities, the repayment, and leadership). This research was the quantitative research with the design of the research was cross-sectional. This research was carried out in the Pasar Minggu District Southern Jakarta with the sample was all jumantik available in the Pasar Minggu District. This research was based because of the dengue fever illness that continued to increase each year and was the problem of the big health. In the Special Capital District of Jakarta personally Southern Jakarta was the area of the number 2 highest tier Jakarta Timur with the case figure 9429 during 2007. In Southern Jakarta, Kecamatan Pasar Minggu had the case figure that was highest that is as many as 1393 cases during 2008. And the Pasar Minggu District was the DBD District of the case contributor most in the Pasar Minggu Subdistrict that is 274 cases during 2007. Results of the research has shown that is gotten 3 variables that it was considered were connected significantly, that is the knowledge variable, the attitude and perception about the appropriateness of the repayment that was received by jumantik. Among 3 variables were variable perception about the appropriateness of the repayment that was received by jumantik was the variable that most dominant with the value $OR=22,5$. The suggestion for the related agency in order to be able to pay attention to facilities to do PSN - DBD and continue to hold assistance in the activity of PSN - DBD.